

**PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI PRAMUKA PRASIAGA  
TERHADAP KARAKTER CINTA TANAH AIR PADA ANAK USIA DINI**



**OLEH:**

**EVI SONIYATUL UMMAH**

**NIM : 22204031015**

**TESIS**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

Diajukan kepada Program Magister (S2)  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga untuk Memenuhi Salah Satu Syarat  
Guna Memperoleh Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)  
Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

**YOGYAKARTA**

**2024**

## PERNYATAAN KEASLIAN

### PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evi Soniyatul Ummah, S.Pd.  
NIM : 22204031015  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya sendiri, kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogy



**Evi Soniyatul Ummah, S.Pd.**  
**22204031015**

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
**SUNAN KALIJAGA**  
YOGYAKARTA

## PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

### PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Evi Soniyatul Ummah, S.Pd.  
NIM : 22204031015  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi.  
Jika dikemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 13 Mei 2024

Saya menyatakan



Evi Soniyatul Ummah, S.Pd.  
22204031017

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

### SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Nama : Evi Soniyatul Ummah, S.Pd.  
NIM : 22204031015  
Jenjang : Magister (S2)  
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam syarat munaqasyah saya menggunakan foto berjilbab. Jika dikemudian hari terdapat suatu masalah bukan menjadi tanggung jawab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.  
Terimakasih.

Yogyakarta, 13 Mei 2024

Saya me



Evi Soniyatul Ummah, S.Pd.  
22204031020

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS

Tesis berjudul : PENGARUH KEAKTIFAN  
MENGIKUTI PRAMUKA  
PRASIAGA TERHADAP  
KARAKTER CINTA  
TANAH AIR PADA ANAK  
USIA DINI

Nama : Evi Soniyatul Ummah  
NIM : 22204031015  
Prodi : PIAUD  
Konsentrasi : PIAUD

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosyah

Ketua/ Pembimbing :

Penguji I :

Penguji II :

Diuji di Yogyakarta pada tanggal

Waktu :

Hasil/ Nilai :

IPK :

Predikat :

## NOTA DINAS PEMBIMBING

### NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth,  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah

Dan Keguruan UIN Sunan  
Kalijaga Yogyakarta

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis berjudul:

#### **PENGARUH KEGIATAN PRAMUKA PRASIAGA TERHADAP PENGEMBANGAN KARAKTER CINTA TANAH AIR ANAK USIA DINI**

Yang ditulis oleh

Nama : Evi Soniyatul Ummah

NIM : 22204031015

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Anak Usia Dini (PIAUD)

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Program Magister (S2) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd).

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Yogyakarta, 13 Mei 2024

Pembimbing



Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA



## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-1376/Un.02/DT/PP.00.9/06/2024

Tugas Akhir dengan judul : **PENGARUH KEAKTIFAN MENGIKUTI PRAMUKA PRASIAGA TERHADAP KARAKTER CINTA TANAH AIR PADA ANAK USIA DINI**

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : - - EVI SONIYATUL UMMAH, S.Pd., -  
Nomor Induk Mahasiswa : 22204031015  
Telah diujikan pada : Selasa, 28 Mei 2024  
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

### TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang  
Dr. Hibana, S.Ag., M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 665ff56fc9090



Penguji I  
Dr. Drs. Ichsan, M.Pd  
SIGNED

Valid ID: 666051c7920c7



Penguji II  
Dr. H. Khamim Zarkasih Putro, M.Si.  
SIGNED

Valid ID: 665ef5e2bf815



Yogyakarta, 28 Mei 2024  
UIN Sunan Kalijaga  
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.  
SIGNED

Valid ID: 66615ef108dfa

## MOTTO

..... لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا.....

“.....Allah Tidak Membebani Seseorang, Kecuali Menurut Kesanggupannya.....”

(QS. Al-Baqarah: Ayat 286).<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> <https://Quran.Kemenag.Go.Id/Quran/per-Ayat/Surah/2?From=286&to=286>. Diakses tanggal 20 Mei 2024



## **PERSEMBAHAN**

*Tesis ini dipersembahkan untuk almamater Tercinta  
Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta*



## ABSTRAK

**Evi Soniyatul Ummah, NIM. 22204031015.** Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pramuka Prasiaga Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini. Tesis. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD) Program Magister Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Uin Sunan Kalijaga, 2024.

Penelitian ini bertujuan guna untuk mengetahui 1) keaktifan mengikuti pramuka prasiaga di TK Muslimat NU 113 Gresik, 2) karakter cinta tanah air anak usia dini di TK Muslimat NU 113 Gresik, 3) seberapa besar pengaruh keaktifan mengikuti pramuka prasiaga terhadap karakter cinta tanah air anak usia dini di TK Muslimat NU 113 Gresik.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan *ex-post facto* desain korelasional. Responden dalam penelitian ini adalah anak berusia 5-6 tahun yang berjumlah 34 di TK Muslimat NU 113 Gresik. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan bantuan *IBM SPSS* Versi 25.0

Hasil penelitan menunjukkan bahwa 1) Keaktifan mengikuti pramuka prasiaga di TK Muslimat NU 113 Gresik mendapatkan skor rata-rata sebesar 31.2056, yang berada dalam kategori “**Cukup**”. Tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka prasiaga terlihat ketika mereka berpartisipasi dalam serangkaian bentuk kegiatan, termasuk kegiatan di tempat latihan, kegiatan *outing*, dan perkemahan keluarga. 2). Karakter cinta tanah air anak usia dini di TK Muslimat NU 113 Gresik memiliki nilai rata-rata sebesar 29.9412, nilai ini menandakan kategori “**Cukup**”. Pencapaian ini tercermin dalam berbagai aktivitas sehari-hari anak sebagai anggota pramuka prasiaga, seperti: berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, kegiatan kreatif membuat bendera, bermain permainan tradisional, keliling desa, belajar lagu-lagu tradisional, mempelajari tarian dan pakaian khas daerah, serta mencicipi makanan dan minuman khas daerah. 3). Seberapa besar pengaruh kegiatan pramuka prasiaga terhadap karakter cinta tanah air anak usia dini menunjukkan bahwa setiap penambahan 1% keaktifan mengikuti pramuka prasiaga, nilai karakter cinta tanah air bertambah sebesar 0.898. Berdasarkan nilai sig yang diperoleh pada tabel, dapat disimpulkan bahwa variabel keaktifan mengikuti pramuka prasiaga (X) berpengaruh terhadap variabel karakter cinta tanah air (Y).

**Kata Kunci:** Keaktifan, Pramuka Prasiaga, Pendidikan Karakter, Cinta Tanah Air

## ABSTRACT

**Evi Soniyatul Ummah, NIM. 22204031015.** The Influence of Active Participation in Pre-Siaga Scouts on the Character of Love for the Homeland in Early Childhood. Thesis. Early Childhood Islamic Education Study Program (PIAUD) Master's Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Uin Sunan Kalijaga, 2024.

This research aims to find out 1) the activeness of participating in pre-primary scouts at the Muslimat NU 113 Gresik Kindergarten, 2) the character of love for the homeland of early childhood in the Muslimat NU 113 Gresik Kindergarten, 3) how much influence the active participation in pre-siaga scouts has on the children's character of loving the homeland early age at Muslimat NU 113 Gresik Kindergarten.

This type of research is quantitative research with an ex-post facto correlational design approach. The respondents in this study were 34 children aged 5-6 years at the Muslimat NU 113 Gresik Kindergarten. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Data analysis techniques use IBM SPSS Version 25.0

The research results show that 1) Activeness in participating in pre-prepared scouting at Muslimat NU 113 Gresik Kindergarten received an average score of 31.2056, which is in the "Enough" category. The level of students' activeness in taking part in pre-alleged scout activities can be seen when they participate in a series of activities, including activities at the training ground, outing activities, and family camps. 2). The character of love for the homeland of early childhood in the Muslimat NU 113 Gresik Kindergarten has an average value of 29.9412, this value indicates the "Enough" category. This achievement is reflected in various daily activities of children as members of the pre-ready scouts, such as: communicating using Indonesian, creative activities making flags, playing traditional games, going around the village, learning traditional songs, learning dances and typical regional clothing, and tasting food. and regional specialty drinks. 3). How much influence pre-prepared scout activities have on the character of love for the homeland of young children shows that for every 1% additional activity in participating in pre-prepared scouting, the value of the character of love for the homeland increases by 0.898. Based on the sig value obtained in the table, it can be concluded that the variable activeness in participating in pre-service scouting (X) influences the character variable love for the country (Y).

**Keywords:** Activeness, Pre-Ready Scouts, Character Education, Love for the Motherland

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَصْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ

Segala puji bagi Allah SWT atas segala limpahan rahmat, taufiq, hidaya, serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan tesis dengan judul “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pramuka Prasiaga Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia Dini” tepat waktu. Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan nabi agung Muhammad SAW yang telah memberikan penerang dan jalan pada umatnya.

Sehubungan dengan selesainya tesis ini, dengan kerendahan hati penulis mengucapkan terimakasih kepada Bapak/Ibu/Sdr/:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, M.A., selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Prof. Dr. H. Suyadi, M.A. selaku Ketua Program Studi Magister Pendidikan Islam Anak Usia Dini dan Prof. Dr. Hj. Na'imah, M.Hum., Selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini.
4. Dr. Hj. Hibana, S.Ag., M.Pd., Selaku pembimbing tesis dan ketua yang senantiasa meluangkan waktu dan memberikan pengarahan motivasi serta bimbingan tesis kepada penulis dari awal sampai akhir dalam menyelesaikan tesis ini.

5. Kepala Sekolah TK Muslimat NU 113 Gresik Nur Afifah, S.Ag. dan guru-guru yang telah menerima saya dengan baik untuk dapat melakukan penelitian.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
7. Kedua orang tuaku tercinta Ayahanda Alm Mad Yadi dan Ibunda Kastimah, yang telah memberi cinta, pengorbanan, kasih sayang, semangat, nasehat, dan do'a yang tiada henti untuk kesuksesanku.
8. Kepada kakak-kakak Perempuanku Ismaroh dan Estin Nur Khanifah. Terimakasih atas canda tawa, kasih sayang, persaudaraan, do'a dan dukungan yang selama ini kalian berikan, semoga kita semua bisa memberikan orang tua kita selalu tersenyum bahagia.
9. Kepada diriku sendiri yang telah sabar dan gigih, semangat yang tinggi walaupun ada malasnya sedikit, telah berhasil menyusun tesis ini.
10. Teman-teman seperjuangan PIAUD Magister UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Angkatan 2022
11. Serta segala pihak yang telah ikut berjasa dalam memotivasi dan membantu penulis menyelesaikan tesis ini.

Semoga bantuan, bimbingan, beserta motivasi yang diberikan akan Allah SWT gantikan dengan ketenteraman hati, umur yang barokah, serta husnul khotimah. Peneliti menyadari bahwa terdapat banyak sekali kekurangan dalam tesis ini, maka dari itu peneliti menerima dengan lapang dada jika kelak ada masukan dari pembaca yang bertujuan untuk perbaikan dan

penyempurnaan selanjutnya semoga karya tulis ini mendapatkan ridho Allah SWT.

Terakhir, permohonan maaf sebesar-besarnya kepada semua pihak atas kesalahan yang pernah terlintas dari diri peneliti, karena itu bisa memudahkan peneliti dalam menjalani langkah selanjutnya untuk menambah wawasan dan pengetahuan yang akan menyadarkan akan kekurangan diri dan kerendahan diri.

Yogyakarta, 28 Mei 2024

Penulis



Evi Soniyatul Ummah

22204031015

STATE ISLAMIC UNIVERSITY  
SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL.....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>PERSETUJUAN TIM PENGUJI UJIAN TESIS .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING .....</b>	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....</b>	<b>vii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>viii</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>ix</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>xi</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	12
C. Tujuan Penelitian .....	12
D. Manfaat Penelitian .....	13
E. Sistematika Pembahasan.....	14
<b>BAB II KAJIAN KEPUSTAKAAN .....</b>	<b>16</b>
A. Kajian Pustaka .....	16
B. Landasan Teori.....	19
1. Keaktifan Mengikuti Pramuka Prasiaga.....	19
2. Karakter Cinta Tanah Air.....	34
3. Anak Usia Dini .....	56
4. Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pramuka Prasiaga Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia Dini .....	58
C. Hipotesis Penelitian .....	60
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>61</b>
A. Jenis dan Desain Penelitian.....	61

B. Responden.....	63
C. Teknik Pengumpulan Data.....	63
D. Instrumen Penelitian .....	65
E. Teknik Analisis Data.....	72
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>84</b>
A. Hasil Penelitian .....	84
B. Pembahasan.....	154
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>162</b>
A. Kesimpulan .....	162
B. Saran .....	163
C. Keterbatasan Penelitian.....	163
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>164</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>172</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>182</b>





## DAFTAR TABEL

Tabel 1.2 Indikator Keaktifan Mengikuti Pramuka Prasiaga.....	34
Tabel 2.2 Indikator Karakter Cinta Tanah Air.....	56
Tabel 3.3 Desain Korelasi.....	62
Tabel 4.3 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X dan Y.....	66
Tabel 5.3 Standar Skor Variabel X.....	67
Tabel 6.3 Standar Penskoran Variabel Y.....	68
Tabel 7.3 Hasil Uji Validitas Variabel X.....	70
Tabel 8.3 Hasil Uji Validitas Variabel Y.....	70
Tabel 9.3 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X dan Y.....	72
Tabel 10.3 Hasil Uji Normalitas.....	73
Tabel 11.3 Hasil Uji Heterokedastisitas.....	75
Tabel 12.3 Hasil Uji Multikolinieritas.....	76
Tabel 13.3 Hasil Uji Regresi Linier Sederhana.....	78
Tabel 14.3 Hasil Uji t.....	79
Tabel 15.3 Hasil Uji f.....	80
Tabel 16.3 Hubungan Antar Variabel.....	82
Tabel 17.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	83
Tabel 18.4 Data Siswa/Siswi.....	85
Tabel 19.4 Ruang Belajar.....	86
Tabel 20.4 Hasil Analisis Data Keaktifan Pramuka Prasiaga.....	111
Tabel 21.4 Kategorisasi Skor Variabel X.....	113
Tabel 22.4 Tingkatan Keaktifan Mengikuti Pramuka Prasiaga.....	113
Tabel 23.4 Hasil Analisis Data Karakter Cinta Tanah Air.....	151
Tabel 24.4 Kategorisasi Skor Variabel Y.....	152
Tabel 25.4 Tingkatan Karakter Cinta Tanah Air.....	152
Tabel 26.4 Uji Hipotesis Regresi Linier Sederhana.....	153

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.4 Upacara Kegiatan Pramuka Prasiaga.....	90
Gambar 2.4 Kegiatan Bercerita Bahasa Jawa.....	97
Gambar 3.4 Kegiatan Outing Jalan-Jalan.....	100
Gambar 4.4 Kegiatan Perkemahan Praktik Tari.....	101



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Lembar Validasi Instrumen.....	173
Lampiran 2 Hasil Uji .....	177
Lampiran 3 Hasil Dokumentasi.....	180



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Pengembangan sikap cinta tanah air pada anak usia dini memegang peranan penting dalam dunia pendidikan, karena memiliki implikasi yang signifikan dalam membentuk identitas nasional dan kesadaran kebangsaan. Hal ini meliputi pengenalan sederhana tentang pentingnya menghargai tanah air sehingga anak-anak dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk mengevaluasi sejauh mana mereka telah memperlihatkan perilaku yang mencintai tanah air, ada beberapa kriteria yang harus dipenuhi, seperti pemahaman tentang Indonesia serta perasaan bangga terhadap negaranya. Zaenal mengidentifikasi beberapa indikator kesuksesan dalam membangun karakter cinta tanah air, seperti menanamkan semangat nasionalisme, menghormati persatuan dan kesatuan bangsa, serta menggunakan bahasa Indonesia dengan baik. Mustari juga menyoroti perilaku nasionalisme termasuk, penghargaan terhadap kekayaan budaya dan keindahan alam Indonesia, serta penghargaan terhadap para pahlawan dan kebanggaan terhadap produk dalam negeri. Hal ini mencakup pengetahuan akan lagu-lagu kebangsaan dan upaya mempromosikan wisata domestik. Oleh sebab itu, dapat disimpulkan bahwa pengembangan karakter cinta tanah air merupakan aspek penting dalam pendidikan, dengan

memperkenalkan konsep menghargai tanah air dalam kehidupan sehari-hari dan mengevaluasi perilaku cinta tanah air melalui berbagai indikator.<sup>2</sup>

Pada lapangan masih banyak anak yang memiliki pemahaman kurang mengenai karakter cinta tanah air. Berdasarkan hasil pengamatan yang telah dilakukan di TK Muslimat NU 113 Gresik, terdapat beberapa anak yang memiliki pemahaman yang minim mengenai sejarah dan warisan budaya lokal. Sebagai contoh, anak-anak tersebut tidak mengetahui tanggal kemerdekaan Indonesia dan tidak mengenal simbol serta lambang negara Indonesia. Selain itu, mereka lebih cenderung menikmati lagu-lagu asing atau yang populer di platform *Tiktok* daripada lagu-lagu nasionalis, bahkan meskipun itu kurang sesuai dengan usia mereka. Selanjutnya, anak-anak lebih tertarik untuk bermain permainan game berbasis luar negeri seperti *free fire* dan *mobile legends*, yang mengakibatkan pengabaian terhadap permainan tradisional. Dalam menyampaikan materi mengenai karakter cinta tanah air, pendidik juga cenderung menggunakan metode pengajaran langsung dan kurang memakai media.

Pentingnya pembentukan karakter cinta tanah air pada anak usia dini telah diakui sebagai dasar utama dalam pembentukan identitas nasional dan kebangsaan. Hal ini sesuai dengan pendapat Budimansyah bahwa karakter remaja memiliki peran sentral dalam menentukan arah kondisi suatu bangsa, dan jika tidak dibangun dengan baik, dampak negatifnya akan

---

<sup>2</sup> Aprilia Lismawati, "Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013," *Bina Gogik* 9, no. 1 (2022): 77.

menciptakan degradasi dalam perkembangan nasional. Maka dari itu, unsur yang sangat esensial yang perlu ditanamkan dalam karakter adalah nilai-nilai cinta terhadap tanah air. Pentingnya untuk mendidik generasi muda dengan nilai-nilai cinta tanah air sejak dini agar mereka dapat membangun rasa kebanggaan serta kesetiaan terhadap negara dan bangsa Indonesia.<sup>3</sup> Pandangan ini sejalan dengan pendapat Mahbubi, yang menganggap bahwa cinta tanah air merupakan suatu perspektif yang mencakup cara berpikir, berperilaku, dan bertindak yang mencerminkan kesetiaan, kepedulian, dan penghargaan yang mendalam terhadap sejumlah faktor, termasuk bahasa, lingkungan fisik, dinamika sosial, aspek budaya, ekonomi, dan dinamika politik yang berkaitan dengan identitas bangsanya.<sup>4</sup> Dengan demikian, kesadaran akan pentingnya membentuk karakter yang kokoh dan menghargai nilai-nilai cinta terhadap tanah air adalah kunci untuk menjaga integritas dan mendorong perkembangan positif bangsa Indonesia.

Kurangnya rasa cinta terhadap tanah air di kalangan generasi muda dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain, minimnya pengenalan rasa cinta tanah air pada saat usia dini, adanya rasa bangga yang mendalam terhadap kebudayaan daerah lain.<sup>5</sup> Selain itu, dalam mengomunikasikan materi yang berkaitan dengan karakter cinta tanah air,

---

<sup>3</sup> *Ibid.*, hlm. 3905

<sup>4</sup> Harmanto, Mokhammad Afrizal Zuhri, "Strategi Pengembangan Rasa Cinta Tanah Air dalam Organisasi Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan Kecamatan Wrininanom Kabupaten Gresik," *Jurnal Kajian Moral dan Kebangsaan* 6, no. 1 (218AD): 32.

<sup>5</sup> Safa Amalia, Umniati Rofifah, dan Anis Fuadah Zuhri, "Menampilkan Sikap Cinta Tanah Air pada Era 4.0," *Jurnal Ilmiah Edukatif* 6, no. 1 (2020): 68–75.

pendidik mengandalkan metode pengajaran langsung sebagai pendekatan utama dan kurang memanfaatkan beragam alat bantu media.<sup>6</sup> Serta, dampak pesatnya perkembangan teknologi, terutama penggunaan *smartphone* telah berkontribusi pada minimnya rasa cinta terhadap tanah air di kelompok kawula muda.<sup>7</sup> Oleh karena itu, upaya bersama dari sektor pendidikan, budaya, dan teknologi perlu dilakukan untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang holistik, membangun kesadaran nasionalisme, dan mengatasi tantangan yang muncul dari perkembangan teknologi.

Para pemuda perlu diberikan pembelajaran mengenai nilai-nilai cinta tanah air sejak dini. Hal ini bertujuan agar mereka dapat memiliki rasa kebanggaan terhadap Republik Indonesia dan berkembang sebagai individu yang berperan dalam memberikan kontribusi positif untuk kesejahteraan masyarakat.<sup>8</sup> Melalui pembentukan cinta tanah air, siswa yang merupakan penerus peradaban bangsa akan mampu merasakan kebanggaan atas warisan budaya mereka dan menjadi agen aktif dalam upaya pelestarian dan pemeliharaan kekayaan budaya nasional.<sup>9</sup> Di samping peran mereka sebagai generasi penerus bangsa, penting untuk memperhatikan bahwa karakter

---

<sup>6</sup> Irfan Adi Nugroho and Herman Dwi Surjono, "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Materi Sikap Cinta Tanah Air dan Peduli Lingkungan," *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 6, no. 1 (2019): 30.

<sup>7</sup> Listyaningsih, Siti Fajri Novi Astuti, "Peran Pemuda Kampung Lali Gadget dalam Mengenalkan Permainan Tradisional Sebagai Wujud Sikap Cinta Tanah Air pada Anak Usia Dini di Desa Pagar Ngumbuk Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo," *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 10, no. 3 (2022): 729.

<sup>8</sup> Fajriyah Khusnul, Atika Tri Nur, Wakhyudin Husni, "Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air," *Jurnal Mimbar Ilmu* 24, no. 1 (2019): 107–108.

<sup>9</sup> Amelia Suciati and Muhlis Fahdiar Sembiring, "Penerapan Nilai Nasionalisme Terhadap Rasa Cinta Tanah Air (Studi di Desa Sukapulung Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat)," *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2020): 13.

cinta tanah air perlu diajarkan kepada anak sejak dini. Ini disebabkan oleh fakta bahwa perkembangan otak anak berlangsung sangat cepat pada rentang usia 0-6 tahun, mencapai hingga 80 persen, yang mengakibatkan pembentukan aspek fisik, mental dan spiritual anak. Oleh karena itu, pendidik dan orang tua diharapkan dapat memanfaatkan periode kritis ini untuk menanamkan nilai-nilai karakter yang positif kepada anak, yang pada akhirnya akan membantu mereka mencapai kesuksesan dan prestasi di masa yang akan datang.<sup>10</sup> Mengajarkan cinta tanah air sejak dini bukan hanya kewajiban, namun juga investasi berharga dalam membentuk individu yang bangga dengan identitas Republik Indonesia.

Cinta terhadap tanah air dapat terwujud melalui beragam tindakan dan perilaku yang nyata. Hal-hal tersebut mencakup rasa kasih sayang terhadap produk lokal, dedikasi dalam meningkatkan pengetahuan demi kemajuan bangsa dan negara, peduli terhadap lingkungan, menerapkan pola hidup yang bersih dan sehat, serta memiliki pemahaman yang mendalam mengenai beragam wilayah di tanah air tanpa memihak pada fanatisme kedaerahan.<sup>11</sup> Contoh konkret dari tindakan yang mencerminkan kasih sayang terhadap produk lokal, mencakup pembelian produk domestik, bangga menggunakan produk hasil karya anak bangsa, dan membantu usaha

---

<sup>10</sup> Endin Suhanda, Rochaeni Esa Ganesa, Riana, *Panduan Pembelajaran Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Prasiaga* (Jawa Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2019).

<sup>11</sup> Khalimatus Sadiyah, Nurul Nisah, and Muhammad Zainuddin, "Kajian Teoritis Tentang Hubbul Wathan Minal Iman dalam Upaya Menjaga Eksistensi Pancasila," *De Cive : Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol. I, no. 2 (2021): 44.



UMKM lokal.<sup>12</sup> Selain itu, sikap dedikasi terhadap kemajuan bangsa terlihat melalui disiplin, semangat, dan motivasi untuk terus meningkatkan pengetahuan dan keterampilan pribadi.<sup>13</sup> Kepedulian terhadap lingkungan nampak dari seseorang dapat membuang sampah pada tempatnya, menjaga kebersihan fasilitas umum, menghormati sesama, dan pembatasan penggunaan kantong plastik.<sup>14</sup> Penerapan gaya hidup bersih dan sehat dapat berupa mandi dua kali sehari, mencuci tangan, mengonsumsi makanan yang bergizi, serta rutin berolahraga.<sup>15</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa karakter cinta tanah air tidak hanya berupa perasaan saja, namun tercermin dalam sikap dan perilaku nyata.

Pembentukan karakter cinta tanah air dapat dimulai dengan tiga langkah utama. Tahapan tersebut meliputi pengenalan, pemahaman, dan pemberian penghargaan terhadap kebudayaan lokal yang ada di lingkungan sekitar.<sup>16</sup> Pada tahap pengenalan, anak-anak diperkenalkan dan diberikan pemahaman tentang aspek positif yang dapat diaplikasikan dalam lingkungan sekitar.<sup>17</sup> Misalnya, mengenalkan nama negara tempat kelahiran

---

<sup>12</sup> Kumparan, 5 *Contoh Tindakan dari Cinta Produk Indonesia* (2022).

<sup>13</sup> Serafica Gischa Arfianti Wijaya, *Pengertian Dedikasi: Ciri dan Contohnya* (2023).

<sup>14</sup> Mutia Zahra, 5 *Sikap Sederhana Bentuk Rasa Peduli Terhadap Lingkungan* (2022).

<sup>15</sup> CNN Indonesia, 7 *Cara Hidup Bersih dan Sehat* (2022).

<sup>16</sup> Novi Nurdian, Khalida Rozana Ulfah, and Rizki Nugerahani Ilise, "Pendidikan Muatan Lokal Sebagai Penanaman Karakter Cinta Tanah Air," *Mimbar PGSD Undiksha* 9, no. 2 (2021): 345.

<sup>17</sup> Budhi Setianto Purwowiyoto, *Candra Jiwa Indonesia Warisan Ilmiah Putra Indonesia* (Jakarta: PT. Oscar Karya Mandiri, 2021).

dan simbol-simbol negara.<sup>18</sup> Selain itu, memperkenalkan beragam nilai budaya lokal juga dapat diimplementasikan pada anak usia dini sebagai cara untuk mendorong partisipasi mereka dalam menjaga integritas negara dan mengurangi perubahan budaya yang mungkin terjadi akibat perkembangan zaman yang terbuka.<sup>19</sup> Selanjutnya, tahap pemahaman mencakup memberikan arahan atau penjelasan tentang perilaku baik yang telah dikenalkan kepada anak. Melalui rangkaian tahap pengenalan dan pemahaman, terbentuklah sikap menghargai dari diri anak yang tercermin dalam tindakan nyata yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.<sup>20</sup> Dengan demikian, pembentukan karakter cinta tanah air melibatkan proses integral yang mengarah pada sikap positif dan kontribusi nyata anak terhadap lingkungan dan negaranya.

Metode-metode yang beragam dapat digunakan untuk membentuk karakter cinta tanah air pada anak-anak usia dini. Metode ini mencakup penanaman nilai-nilai budaya kepada anak-anak, penyampaian cerita mengenai sejarah, serta pengenalan figur-figur pahlawan atau pejuang Indonesia. Semua ini bertujuan untuk memberikan pemahaman kepada anak-anak sehingga mereka bisa menghargai dan memiliki rasa cinta yang

---

<sup>18</sup> Amin Prasetyo Aji and Muhammad Nur Wangid, "Kontribusi Pola Asuh Orang Tua pada Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia Dini," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2719.

<sup>19</sup> Titi Nugraini and Joko Pamungkas, "Eksistensi Lembaga Taman Kanak-Kanak dalam Mempertahankan Nilai Budaya Di Tengah Globalisasi," *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 1090.

<sup>20</sup> Aan Hasanah et al., "Landasan Teori Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam," *Bestari Jurnal Studi Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2021): 38.

tinggi terhadap negara.<sup>21</sup> Jadi dapat disimpulkan, bahwa terdapat berbagai macam metode yang dapat digunakan untuk membentuk karakter cinta tanah air pada anak usia dini.

Pembelajaran sikap cinta tanah air pada anak usia dini memerlukan lebih dari sekadar teori, melainkan harus melibatkan metode dan media pembelajaran.<sup>22</sup> Penerapan metode ini menjadi penting karena dapat membantu peserta didik dalam fokus, meningkatkan motivasi, menciptakan sikap positif, dan mendorong partisipasi aktif, baik di dalam maupun di luar kelas.<sup>23</sup> Selain itu, pemanfaatan media juga didasari oleh kenyataan bahwa anak usia dini dapat efektif memperoleh pengetahuan melalui pengalaman langsung, di mana mereka belajar melalui interaksi dengan objek nyata di sekitar mereka. Proses pembangunan pemahaman pada anak-anak tersebut melibatkan penggunaan indera tubuh mereka, termasuk penglihatan, pendengaran, sentuhan, penciuman, dan pengecap.<sup>24</sup> Dengan demikian, pembelajaran anak usia dini harus dirancang dengan mempertimbangkan metode dan media yang sesuai untuk mencapai tujuan pembentukan sikap cinta tanah air.

---

<sup>21</sup> Shalwa Rizky Salsabila, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, "Peranan Perilaku Cinta Tanah Air melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar," *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 7793.

<sup>22</sup> Savira Meidi et al., "Pengembangan Media Papan Monopoli untuk Pembentukan Nilai Karakter Cinta Tanah Air pada Anak Usia Dini," *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)* 7, no. 1 (2022): 21, <https://jim.usk.ac.id/paud/article/view/22480>.

<sup>23</sup> Dita Elha Rimah Dani, Shaleh, and Nurlaeli, "Variasi Metode dan Media Pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar," *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023): 379.

<sup>24</sup> Mukti Amini, *Modul 01 Hakikat Anak Usia Dini* (Jakarta: Universitas Terbuka, 2022).

Pendekatan pembelajaran pada anak usia dini menekankan unsur bermain sebagai metode utama. Melalui bermain, anak diberi peluang untuk membentuk dunianya sendiri, berinteraksi dengan orang lain & lingkungan sosialnya, mengungkapkan serta mengendalikan emosinya, dan mengembangkan kemampuan simboliknya. Aktivitas bermain juga memungkinkan anak untuk mengasah keterampilan baru, meningkatkan kemampuan sosial, menerima peran sosial baru, mencoba tugas yang lebih menantang, serta menangani masalah-masalah baru.<sup>25</sup> Bermain di luar kelas juga dapat membentuk karakter cinta tanah air, seperti bermain permainan tradisional gobag sodor. Dalam permainan ini, setiap peserta bertanggung jawab untuk melindungi dan mempertahankan wilayahnya agar tidak jatuh ke tangan negara lain atau tim peserta lainnya.<sup>26</sup> Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran pada anak usia dini yang melibatkan unsur bermain, memberikan anak banyak peluang untuk mengembangkan dirinya secara menyeluruh.

Sebagai implementasi dari konsep bermain sambil belajar, salah satu cara yang disarankan adalah dengan mengikuti kegiatan pramuka pra siaga. Pramuka pra siaga merupakan model kegiatan di luar kelas yang sangat efektif untuk mengajarkan karakter cinta tanah air kepada anak usia dini (AUD). Pramuka menyediakan berbagai kegiatan yang mencakup sebelas indikator cinta tanah air. Indikator-indikator ini diwujudkan melalui

---

<sup>25</sup> Hikmah Nurul, *Kurikulum Pendidikan Islam Anak Usia Dini* (Tangerang Selatan: Ba'it Qur'any Multimedia, 2022). Hal. 492-493

<sup>26</sup> Hana Sakura Putu Arga, dkk, *Permainan Tradisional dalam Pembelajaran IPS SD* (Purwakarta: Cv. Tre Alea Jacta Pedagogis, 2020).

permainan dan aktivitas yang menyenangkan, penuh tantangan, dan dijalankan dalam suasana persaudaraan yang kuat. Semangat persatuan sangat ditanamkan dalam hampir setiap aspek kegiatannya. Kolaborasi, saling menghormati, dan pemahaman awal anak terhadap ideologi bangsa Indonesia, yaitu Pancasila, juga diperkenalkan secara dini melalui kegiatan pramuka pra siaga.<sup>27</sup> Gerakan pramuka, sebagai bentuk pendidikan non formal, bertujuan untuk mengenalkan karakter dan membentuk kepribadian positif pada anak melalui metode keteladanan, arahan, dan bimbingan.<sup>28</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa mengikuti kegiatan pramuka pra siaga dapat lebih efektif dalam mengajarkan karakter cinta tanah air pada AUD.

Pelaksanaan pramuka pra siaga yang melibatkan pembelajaran di luar ruangan menjadi daya tarik bagi anak-anak pada jenjang pendidikan anak usia dini (PAUD). Dalam suasana *outdoor*, anak-anak memiliki kesempatan untuk belajar sambil bermain melalui berbagai aktivitas permainan.<sup>29</sup> Contoh kegiatan dalam pramuka pra siaga melibatkan berbagai kegiatan seperti di tempat latihan, *outing*, perkemahan keluarga, gebyar pra siaga gembira, kegiatan di lingkungan tempat tinggal, kegiatan khusus, dan kegiatan pelantikan.<sup>30</sup> Oleh sebab itu, penerapan aktivitas

---

<sup>27</sup> Anies Listyowati, Djoko Adi Walujo, *Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan Kecerdasan Jamak* (Cimanggis: Prenada Media Group, 2017).

<sup>28</sup> Kartika Sari, R Marmawi, and Annisa Amalia, "Aktualisasi Pendidikan Karakter dalam Pramuka Anak Usia 5-6 Tahun di Tk Islamiyah Pontianak Tenggara", 11, no. 12 (2022): 3495.

<sup>29</sup> Silvia Umarotuz Zahroh, "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Prasiaga di BA Arafah Malang" (Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang, 2023).

<sup>30</sup> *Ibid*, *Model Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Prasiaga*

pramuka prasiaga yang melibatkan pembelajaran di luar ruangan menjadi poin menarik utama bagi anak-anak dalam PAUD.

Pendidikan karakter dalam program pramuka prasiaga menekankan pada pengenalan dan memperkuat nilai-nilai pramuka. Satu dari lainnya dalam hal memperkuat karakter disiplin, hal ini dicapai melalui pelaksanaan kegiatan luar ruangan dan penggunaan permainan edukatif. Keberadaan nilai-nilai pramuka menjadi komponen penting dalam kurikulum pendidikan anak usia dini, yang berfungsi sebagai faktor penguatan karakter nasional.<sup>31</sup> Sebagaimana diatur dalam Undang-Undang No. 12 Tahun 2010 mengenai gerakan pramuka, yang antara lain mencakup : 1). Keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, 2). Kecintaan pada alam dan sesama manusia, 3). Kecintaan pada tanah air dan bangsa, 4). Kedisiplinan, keberanian, dan kesetiaan, 5). Tolong menolong, 6). Bertanggung jawab dan dapat dipercaya, 7). Jernih dalam berpikir, berkata, dan berbuat, 8). Hemat, cermat, dan bersahaja, 9). Rajin dan terampil.<sup>32</sup> Selain aspek yang diatur dalam undang-undang, penelitian lain juga telah mengungkap hubungan percaya diri anak bisa diimplementasikan pada kegiatan pramuka dengan mempertimbangkan strategi yang tepat yang diterapkan oleh pendidik.<sup>33</sup> Program pramuka prasiaga bukan hanya

---

<sup>31</sup> Silvia Umarotuz Zahroh, "Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Prasiaga di BA Arafah Malang."

<sup>32</sup> *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2010 Tentang Gerakan Pramuka* (Indonesia, 2010).

<sup>33</sup> Venna Leonita, Purwadi, and Nila Kusumaningtyas, "Analisis Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Pramuka," *Seminar Nasional PAUD*, no. 2019: Seminar Nasional PAUD 2019 (2019): 54–60.

membentuk karakter individu, tetapi juga berperan aktif dalam memperkuat nilai-nilai karakter nasional melalui pendidikan anak usia dini.

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, termasuk masalah yang muncul dan solusinya, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan merumuskan judul “Pengaruh Kegiatan Pramuka Prasiaga Terhadap Pengembangan Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia Dini”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka dapat diidentifikasi sejumlah permasalahan sebagai berikut :

1. Bagaimana tingkat keaktifan pramuka prasiaga pada anak usia dini di TK Muslimat NU Darussa’adah Gresik?
2. Bagaimana karakter cinta tanah air pada anak usia dini di TK Muslimat NU 113 Darussa’adah Gresik?
3. Seberapa besar pengaruh keaktifan mengikuti pramuka prasiaga terhadap karakter cinta tanah air pada anak usia dini di Taman Kanak-kanak Muslimat NU Darussa’adah 113 Gresik?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dibahas diatas, maka penelitian ini bertujuan untuk mencapai hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana tingkat keaktifan pramuka prasiaga pada anak usia dini di TK Muslimat NU Darussa’adah 113 Gresik

2. Untuk menganalisis bagaimana karakter cinta tanah air di TK Muslimat NU 113 Darussa'adah Gresik
3. Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan mengikuti prasiaga terhadap karakter cinta tanah air pada anak usia dini di Taman Kanak-Kanak Muslimat NU Darussa'adah 113 Gresik

#### **D. Manfaat Penelitian**

1. Segi Teoritis
  - a. Memberikan kontribusi ilmiah yang dapat menjadi sumber referensi bagi para pembaca yang sedang mengeksplorasi bidang pendidikan, terutama dalam konteks Pengaruh keaktifan mengikuti pramuka prasiaga terhadap karakter cinta tanah air anak usia dini.
  - b. Menyajikan informasi yang lebih luas dan mendalam kepada para pembaca tentang urgensi mengembangkan karakter cinta tanah air pada anak usia dini.
2. Segi praktis
  - a. Bagi pendidik  
Dapat dijadikan sebagai panduan dan sumber inspirasi dalam upaya meningkatkan karakter cinta tanah air pada anak usia dini melalui pendekatan kegiatan pramuka prasiaga.
  - b. Bagi peneliti  
Dapat dijadikan sebagai referensi dalam mengembangkan karakter cinta tanah air anak usia dini melalui kegiatan pramuka prasiaga.



## **E. Sistematika Pembahasan**

Seperti yang telah dijelaskan sebelumnya mengenai kerangka penelitian ini, maka penelitian terstruktur dalam beberapa bab yang disusun secara teratur, dengan setiap bab memuat pembahasan yang berbeda-beda, namun tetap memiliki hubungan yang erat, yaitu:

BAB I Pendahuluan, memuat latar belakang masalah, perumusan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika pengkajian mengenai dampak keaktifan mengikuti pramuka prasiaga terhadap karakter cinta tanah air.

BAB II Kajian kepustakaan, mencakup kajian penelitian yang relevan, landasan teori, serta hipotesis penelitian.

BAB III Metode penelitian, mencakup jenis dan desain penelitian, responden penelitian, metode pengumpulan data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, serta teknik analisis data.

BAB IV Hasil penelitian dan pembahasan, menyajikan dan menjelaskan berdasarkan konteks umum lembaga serta tiga tujuan penelitian, yaitu: 1). Untuk mengetahui tingkat keaktifan mengikuti prasiaga pada anak usia dini di TK Muslimat NU 113 Gresik, 2). Untuk mengetahui gambaran karakter cinta tanah air di TKM NU 113 Gresik, 3). Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh keaktifan mengikuti pramuka prasiaga terhadap karakter cinta tanah air di TK Muslimat NU 113 Darussa'adah Gresik.

BAB V Penutup, berisi simpulan, saran terkait dampak keaktifan mengikuti pramuka prasiaga terhadap karakter cinta tanah air, dan keterbatasan penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dibahas pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan beberapa poin sebagai berikut:

1. Keaktifan mengikuti pramuka prasiaga di TK Muslimat NU 113 Gresik mendapatkan skor rata-rata sebesar 31.2056 dari 34 anak yang menjadi responden, nilai ini berada dalam kategori “**Cukup**”. Tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti kegiatan pramuka prasiaga terlihat ketika mereka berpartisipasi dalam serangkaian bentuk kegiatan, termasuk
2. Karakter cinta tanah air anak usia dini di TK Muslimat NU 113 Gresik memiliki nilai rata-rata sebesar 29.9412, nilai ini menandakan kategori “**Cukup**”. Pencapaian ini tercermin dalam berbagai aktivitas sehari-hari anak sebagai anggota pramuka prasiaga, seperti: berkomunikasi menggunakan bahasa Indonesia, kegiatan kreatif membuat bendera, bermain permainan tradisional, keliling desa, belajar lagu-lagu tradisional, mempelajari tarian dan pakaian khas daerah, serta mencicipi makanan dan minuman khas daerah.
3. Seberapa Besar Pengaruh Keaktifan Mengikuti Pramuka Prasiaga Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia Dini  
Pengaruh dari keaktifan mengikuti pramuka prasiaga terhadap karakter cinta tanah air dibuktikan dengan nilai uji regresi linier sederhana,

dengan nilai sig. 0.000. Nilai 0.000 lebih kecil dari 0.05 dan nilai t hitung sebesar 8.203 yang lebih besar dari t tabel 2.034. Oleh karena itu, dapat tarik kesimpulan bahwa hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nol ( $H_o$ ) ditolak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian, terdapat beberapa poin yang dapat disampaikan sebagai berikut:

1. Para pendidik disarankan merancang kegiatan harian secara teliti dan inovatif agar proses pembelajaran tetap menarik dan tidak monoton bagi anak. Perencanaan yang baik bisa melibatkan variasi metode pengajaran, pemakaian media yang beragam, dan mengintegrasikan berbagai jenis aktivitas yang sesuai dengan kebutuhan dan minat anak.
2. Lembaga dapat mengembangkan program atau kegiatan yang mendukung pengembangan karakter cinta tanah air pada anak, misalnya dengan mengajarkan kebiasaan-kebiasaan baik selama proses pembelajaran.

## **C. Keterbatasan Penelitian**

1. Kurangnya paparan yang mendalam, detail, dan rinci dari hasil penelitian serta terbatasnya waktu untuk melakukan penelitian
2. Peneliti masih memiliki banyak kekurangan dalam menulis, termasuk dalam tata bahasa, pemilihan teori, pengutipan, dan penyajian karya ilmiah ini

## DAFTAR PUSTAKA

- Adi Suprayitno, Wahid Wahyudi. *Pendidikan Karakter di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublish Publisher, 2020.
- Afdal, Afdal, and Heri Widodo. "Analisis Pelaksanaan Kegiatan Pramuka di Sd Negeri 004 Samarinda Utara Tahun 2019." *PENDAS MAHAKAM: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2020): 70.
- Agus Salam. *Metode Penelitian Kualitatif*. Sumatera Barat: Cv. Azka Pustaka, 2023.
- Aini, Zuhria Qurrotul, and Akhtim Wahyuni. "Pramuka Prasiaga Mengasah Keterampilan Sosial Anak Usia 5-6 Tahun." *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 2 (2023): 2148–2162.
- Aisyah. *Pendidikan Karakter Konsep Dan Implementasinya*. Jakarta: Kencana, 2018.
- Aji, Amin Prasetyo, and Muhammad Nur Wangid. "Kontribusi Pola Asuh Orang Tua Pada Penanaman Karakter Cinta Tanah Air Anak Usia Dini." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 6, no. 4 (2022): 2718–2724.
- Amini, Mukti. *Modul 01 Hakikat Anak Usia Dini*. Jakarta: Universitas Terbuka, 2022.
- Andriandi Daulay. *Cinta Tanah Air Perspektif Kepegawaian*. Jawa Barat: Cv Adanu Abimata, 2022.
- Anisyah Wulandari, Dkk. *Statistika Pendidikan*. Yogyakarta: CV. Bintang Semesta Media, 2022.
- Aprilia Lismawati. "Implementasi Pendidikan Karakter Cinta Tanah Air dalam Kegiatan Pembelajaran Berdasarkan Kurikulum 2013." *Bina Gogik* 9, no. 1 (2022): 77.
- Ardial. *Paradigma Dan Model Penelitian Komunikasi*. Jakarta: Pt. Bumi Aksara,

2022.

Arfianti Wijaya, Serafica Gischa. *Pengertian Dedikasi: Ciri Dan Contohnya* (2023).

Ario Arif Ardiansyah. “Pengaruh Keaktifan Mengikuti Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Kemandirian Siswa.” Universitas Negeri Yogyakarta, 2019.

Atika Tri Nur, Wakhuyudin Husni, Fajriyah Khusnul. “Pelaksanaan Penguatan Pendidikan Karakter Membentuk Karakter Cinta Tanah Air.” *Jurnal Mimbar Ilmu* 24, no. 1 (2019): 107–108.

Budhi Setianto Purwowiyoto. *Candra Jiwa Indonesia Warisan Ilmiah Putra Indonesia*. Jakarta: PT. Oscar Karya Mandiri, 2021.

Budi Darma. *Statistika Penelitian Menggunakan SPSS*. Jakarta: Guepedia, 2022.

CNN Indonesia. *7 Cara Hidup Bersih Dan Sehat* (2022).

Constantia Ferini Pasudi. “Pengaruh Keaktifan Pramuka Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa.” *Embrio Pendidikan: Jurnal Pendidikan Dasar* 7, no. 2 (2022): 381–382.

Djoko Adi Walujo, Anies Listyowati. *Pendidikan Bela Negara Melalui Permainan Kecerdasan Jamak*. Cimanggis: Prenada Media Group, 2017.

Duli Nikolaus. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*. Yogyakarta: Deepublish, 2019.

Dwi Prayitno. *Olah Data Sendiri Analisis Regresi dengan SPSS dan Analisis Regresi Data Panel Dengan Eviews*. Yogyakarta: Cahaya Harapan, 2023.

Fadilah, Rabi’ah, Wahab Syakhirul Alim. *Pendidikan Karakter*. Bojonegoro: CV. Agrapana Media, 2021.

Farih A, Nawafilaty T. *Mari Menjadi Pramuka Prasiaga*. Malang: Literasi Nusantara, 2020.

- Hana Sakura Putu Arga, Dkk. *Permainan Tradisional dalam Pembelajaran IPS SD*. Purwakarta: Cv. Tre Alea Jacta Pedagogis, 2020.
- Hasanah, Aan, Bambang Samsul Arifin, Daryaman Daryaman, Janatun Firdaus, and Dhika Kameswara. "Landasan Teori Pendidikan Karakter Berbasis Pendidikan Agama Islam." *Bestari / Jurnal Studi Pendidikan Islam* 18, no. 1 (2021): 38.
- Hidayati, Resa Pusfita, Edi Hendri Mulyana, and Elan. "Kebutuhan Dasar Pengembangan Rancangan Rencana Pelaksanaan Latihan Pramuka Prasiaga untuk Memfasilitasi Sikap Ilmiah Anak." *Jurnal PAUD Agapedia* 4, no. 2 (2020): 250–251.
- Hikmah Nurul. *Kurikulum Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Tangerang Selatan: Ba'it Qur'any Multimedia, 2022.
- I Made Laut Mertha Jaya. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif (Teori Penerapan Dan Riset Nyata)*. Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Idah Mujahidah, Dkk. "Penanaman Nilai-Nilai Karakter melalui Ekstrakurikuler Pramuka di Sekolah Dasar." *Joumi : Jurnal Multidisiplin Indonesia* 1, no. 4 (2023): 141.
- Imam Musbikin. *Penguatan Karakter Kemandirian, Tanggung Jawab dan Cinta Tanah Air*. Lombok: Nusa Media, 2021.
- Indra Gunawan. "Peningkatan Keaktifan dan Prestasi Belajar Matematika Materi Barisan dan Deret Bilangan dengan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD." *Jurnal Pendidikan Empirisme* 6, no. 29 (2019): 43.
- Irjus Indrawan, Subhan, Azlin Atika Putri. *Perkembangan Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Qiara Media, 2022.
- Iwan Hermawan. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif & Mixed Methode*. Kuningan: Hidayatul Quran Kuningan, 2019.
- Johar Arifin. *SPSS 24 untuk Penelitian Dan Skripsi*. Jakarta: Elex Media

Komputindo, 2017.

Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini. *Pedoman Prasiaga Pendidikan Anak Usia Dini Sebagai Wahana Penanaman Karakter Kebangsaan Tahun 2019*. Jakarta: Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktorat Jenderal PAUD dan Dikmas, Direktorat Pembinaan Pendidikan Anak Usia Dini, 2019.

Kumparan. *5 Contoh Tindakan Dari Cinta Produk Indonesia* (2022).

Lailatus Sa'adah. *Statistik Inferensial*. Jombang: Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2021.

Leonita, Venna, Purwadi, and Nila Kusumaningtyas. "Analisis Rasa Percaya Diri Anak Usia 5-6 Tahun Melalui Kegiatan Pramuka." *Seminar Nasional PAUD*, no. 2019: Seminar Nasional PAUD 2019 (2019): 54–60.

Mardawani. *Praktis Penelitian Kualitatif (Teori Dasar dan Analisis Data dalam Perspektif Kualitatif)*. Sleman, Yogyakarta: CV Budi Utama, 2020.

Mashudi. *Kursus Pembina Pramuka Mahir Tingkat Lanjutan*. Jakarta: Kwartir Nasional Gerakan Pramuka, 1983.

Masna Hatuwe, Dkk. *Variabel Intervening*. Malang: Rena Cipta Mandiri, 2022.

Meidi, Savira, Yuhatriati, Rosmiati, Israwati, Rahmi, Gracia Mandira, and Rahmatun Nessa. "Pengembangan Media Papan Monopoli untuk Pembentukan Nilai Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini." *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Anak Usia Dini (JIM PAUD)* 7, no. 1 (2022): 21. <https://jim.usk.ac.id/paud/article/view/22480>.

Merliana Rahayu Putri. "Peran Ekstrakurikuler Pramuka Sebagai Penguatan Pendidikan Karakter Bangsa dan Peningkat Kedisiplinan Siswa Era Millenials Kelas V SDN Ngadirgo 01 Kota Semarang." Universitas Negeri Semarang, 2020.



- Mokhammad Afrizal Zuhri, Harmanto. "Strategi Pengembangan Rasa Cinta Tanah Air dalam Organisasi Karang Taruna Melati Rolas Dusun Pasinan Kecamatan Wrininanom Kabupaten Gresik." *Jurnal Kajian Moral Dan Kebangsaan* 6, no. 1 (218AD): 32.
- Muhammad Syarif Hidayat. "Pengaruh Keaktifan Siswa dalam Ekstrakurikuler Pramuka Terhadap Karakter Cinta Tanah Air Siswa." *Universitas Negeri Yogyakarta*, 2022.
- Muhammad Yaumi. *Pendidikan Karakter Landasan, Pilar & Implementasi*. Jakarta: Prenada Media Group, 2016.
- Mursid Chadi Mansur, Dkk. *Menanamkan Nilai Inovasi Berbasis Syariah untuk Meningkatkan Kinerja Pemasaran Produk Baru di Industri Keuangan Mikro Syariah*. Tegal: Khoirunnisa, 2019.
- Mutia Zahra. *5 Sikap Sederhana Bentuk Rasa Peduli Terhadap Lingkungan* (2022).
- Muziyya Ananda, Fitri Muwahhida. "Membangun Kebangsaan dan Memperkuat Budaya Lokal Melalui Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 8, no. 2 (2023): 5642.
- Nugraini, Titi, and Joko Pamungkas. "Eksistensi Lembaga Taman Kanak-Kanak dalam Mempertahankan Nilai Budaya di Tengah Globalisasi." *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 7, no. 1 (2023): 1090.
- Nugroho, Irfan Adi, and Herman Dwi Surjono. "Pengembangan Multimedia Pembelajaran Interaktif Berbasis Video Materi Sikap Cinta Tanah Air dan Peduli Lingkungan." *Jurnal Inovasi Teknologi Pendidikan* 6, no. 1 (2019): 30.
- Nurdian, Novi, Khalida Rozana Ulfah, and Rizki Nugerahani Ilise. "Pendidikan Muatan Lokal Sebagai Penanaman Karakter Cinta Tanah Air." *MIMBAR PGSD Undiksha* 9, no. 2 (2021): 345.
- Redmon Windu Gumati. *Pengantar Pendidikan Kepramukaan di Perguruan Tinggi*. Bandung: Widina Bhakti Persada Bandung, 2020.

- Rika Widya, Salma Rozana, Ranti Eka Putri. *Penguatan Profil Pelajar Pancasila (Membangun Karakter Cinta Tanah Air Pada Anak dalam Keluarga)*. Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023.
- RimahDani, Dita Elha, Shaleh Shaleh, and Nurlaeli Nurlaeli. “Variasi Metode dan Media Pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar.” *Al-Madrasah: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7, no. 1 (2023): 379.
- Rinja Efendi, Asih Ria Ningsih. *Pendidikan Karakter di Sekolah*. Pasuruan: Qiara Media, 2020.
- Rizky Salsabila, Shalwa, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari. “Peranan Perilaku Cinta Tanah Air Melalui Pendidikan Kewarganegaraan di Sekolah Dasar.” *Jurnal Pendidikan Tambusai* 5, no. 3 (2021): 7793.
- Rochaeni Esa Ganesa, Riana, Endin Suhanda. *Model Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Prasiaga*. Jawa Barat: Kepala PP Paud dan Dikmas Jawa Barat, 2019.
- . *Panduan Pembelajaran Penguatan Karakter Cinta Tanah Air Melalui Kegiatan Prasiaga*. Jawa Barat: Pusat Pengembangan Pendidikan dan Penelitian Indonesia, 2019.
- Rukminingsih, Gunawan Adnan, Mohammad Adnan Latief. *Metode Penelitian Pendidikan (Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas)*. Yogyakarta: Erhaka Utama, 2020.
- Sadiyah, Khalimatus, Nurul Nisah, and Muhammad Zainuddin. “Kajian Teoritis Tentang Hubbul Wathan Minal Iman dalam Upaya Menjaga Eksistensi Pancasila.” *De Cive: Jurnal Penelitian Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* Vol. I, no. 2 (2021): 44.
- Safa Amalia, Umniati Rofifah, dan Anis Fuadah Zuhri. “Menampilkan Sikap Cinta Tanah Air Pada Era 4.0.” *Jurnal Ilmiah Edukatif* 6, no. 1 (2020): 68–75.
- Sari, Kartika, R Marmawi, and Annisa Amalia. “Aktualisasi Pendidikan Karakter

- dalam Pramuka Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islamiyah Pontianak Tenggara” 11, no. 12 (2022): 3495.
- Setiana Anang, Nuraeni Rina. *Riset Keperawatan*. Cirebon: Lovrinz Publishing, 2018.
- Shofia Fajrin Hardiyanti. “Penanaman Karakter Disiplin dan Cinta Tanah Air di SMA Islam Al Azhar 7 Solo Baru.” Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017.
- Silvia Umarotuz Zahroh. “Implementasi Program Penguatan Pendidikan Karakter Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Prasiaga di BA Arafah Malang.” Universitas Islam Negeri Maulana Malik Malang, 2023.
- Singgih Sandu. *Menggunakan SPSS Untuk Statistik Non Parametrik*. Jakarta: Elex Media Komputindo, 2005.
- Siti Fajri Novi Astuti, Listiyaningsih. “Peran Pemuda Kampung Lali Gadget Dalam Mengenalkan Permainan Tradisional Sebagai Wujud Sikap Cinta Tanah Air Pada Anak Usia Dini di Desa Pagar Ngumbuk Kecamatan Wonoayu Kabupaten Sidoarjo.” *Jurnal Kajian Moral dan Kewarganegaraan* 10, no. 3 (2022): 729.
- Slamet Riyanto, Aglis Andhita Hatmawan. *Metode Penelitian Kuantitatif Penelitian dibidang Manajemen, Teknik, Pendidikan Eksperimen*. Sleman, Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Suciati, Amelia, and Muhlis Fahdiar Sembiring. “Penerapan Nilai Nasionalisme Terhadap Rasa Cinta Tanah Air (Studi Di Desa Sukapulung Kecamatan Sirapit Kabupaten Langkat).” *Jurnal Serunai Pancasila dan Kewarganegaraan* 9, no. 1 (2020): 13.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Sukatin, Shoffa Safillah. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Deepublish Publisher,

2021.

Sukiyat. *Strategi Implementasi Pendidikan Karakter*. Surabaya: Cv. Jakad Media Publishing, 2020.

Suprpto Wahyudianto. *Implementasi Pembiasaan Diri dan Pendidikan Karakter: Sebagai Pengantar*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.

Syaiful. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Deepublish, 2024.

Syamsul Kurniawan. *Pendidikan Karakter di Sekolah Revitalisasi Peran Kepala Sekolah dalam Menyiapkan Generasi Bangsa Berkarakter*. Yogyakarta: Penerbit Samudera Biru, 2017.

Syofian Siregar. *Metode Penelitian Kuantitatif dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*. Jakarta: Prenada Media Group, 2013.

Tim Pengembang Ilmu Pendidikan FIP-UPI. *Ilmu dan Aplikasi Pendidikan*. Bandung: PT Imperial Bhakti Utama, 2007.

Totok Sugiarto. "Internalisasi Nilai-Nilai Karakter Cinta Tanah Air Melalui Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Madrasah Aliyah Al Mukhlisin Bangkalan." Universitas Islam Malang, 2023.

Widodo Hendro. *Pendidikan Holistik Berbasis Budaya Sekolah*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Press, 2019.

Windayani, Dkk. *Teori dan Aplikasi Pendidikan Anak Usia Dini*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2021.

Wisnarni, Pristian Hadi Putra. *Wawasan Al-Qur'an dan Hadits Tentang Karakter*. Jawa Barat: Cv Adanu Abimata, 2022.

Wulan, Wella Martha, Erna Budiarti, Isye Syoleha, Johana Kastanja, Ariati Ariati, Jodi Christina H, Zenab Hulukati, Fitriani Fitriani, and Susy Humayrah. "Pembuatan Sabun Cuci Tangan dalam Meningkatkan Kreatifitas dan Kemandirian Anak Usia Dini." *JIIP - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan* 6, no. 5 (2023): 3177.